

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Konsumsi daging masyarakat Indonesia sebanyak 60% dari 424.979 ton pertahun dipenuhi oleh daging unggas. Daging ayam masih menjadi andalan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Selain daging ayam masih terdapat unggas lain yang dimanfaatkan dagingnya guna mencukupi tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan daging, salah satunya adalah itik. Itik merupakan salah satu komoditas peternakan yang memiliki banyak peminat dan konsumen terutama daging dan produk telurnya. Pemanfaatan itik sebagai sumber protein sangat potensial mengingat itik lebih resisten terhadap penyakit dibanding ayam potong, memiliki daya adaptasi yang cukup baik dan itik memiliki efisiensi mengubah pakan yang berkualitas jelek menjadi daging maupun telur (Akhadiarto, 2002).

Daging itik merupakan salah satu sumber protein hewani yang masih jarang dikonsumsi oleh masyarakat karena memiliki karakteristik fisik dan aroma yang kurang diminati. Jumlah konsumsi dan permintaan terhadap daging itik semakin membaik, maka perlu dilakukan upaya agar konsumen terus bertahan dan lebih minat lagi pada daging itik.

Secara teknis nanokapsul mampu menggantikan peran antibiotik sintetis bahkan lebih baik karena meningkatkan kualitas daging, tetapi secara ekonomis

aplikasi pada ayam broiler atau ternak lain belum layak. Oleh karenanya telah dikembangkan Nanokapsul filtrat kunyit sediaan cair (kunyit ekstrak air, yang lebih murah dan lebih baik). Penggunaannya dapat menggantikan antibiotik sintetis pada ayam broiler pada level 2% (Zuprizal *et al.*, 2015).

Kurkumin atau kunyit cenderung mempunyai muatan negatif. Kitosan pada suasana asam akan terprotonasi. Kedua muatan yang berlawanan jika dicampur akan berikatan ionik (kitosan mengenkapsulasi kurkumin). Sehubungan dengan pemberian nanokapsul ini secara oral dan sifat kitosan yang labil terhadap pH rendah serta protease yang dihasilkan di lambung, agar ikatan ionik antara kitosan dan kurkumin tidak seluruhnya rusak maka diperlukan bahan anion misalnya sodium tripolifosfat (STPP) sebagai *cross-linking*. Penggabungan dua muatan yang berlawanan dari poli elektrolit dapat menstabilkan kompleks inter molekuler untuk enkapsulasi dari makro molekul (Swatantra *et al.* dalam Sundari, dkk., 2013). Sehingga dilakukan percobaan pemberian pakan yang ditambah Nanokapsul filtrat kunyit dengan beberapa perlakuan untuk mengetahui hasil kualitas fisik daging itik.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai level Nanokapsul filtrat kunyit dalam pakan terhadap kualitas fisik yang meliputi pH, susut masak, keempukan, dan daya ikat air pada daging itik.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai pengaruh pemberian berbagai level Nanokapsul filtrat kunyit yang mampu meningkatkan kualitas fisik pada daging itik.